

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kiprah Politik Harmoko pada Masa Orde Baru Melalui Analisis Biografi (1983-1999)”. Masalah utama yang dikaji dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Kiprah Politik Harmoko pada Masa Orde Baru melalui Analisis Biografi (1983-1999) ?”. Masalah utama tersebut terbagi ke dalam beberapa pertanyaan penelitian yaitu: (1). Bagaimana Latar Belakang Kehidupan Harmoko ? (2). Bagaimana kebijakan Harmoko terhadap Pers di Indonesia (1983-1999) ? (3). Bagaimana peran Harmoko dalam politik di Indonesia (1983-1999) ? Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis. Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan bahwa karier Harmoko dalam pers dan politikus tidak terlepas dari latar belakang kehidupannya. Harmoko bisa menjadi sukses dalam politik akibat pengaruh dari keluarga dan lingkungannya. Harmoko memiliki image dekat dengan rakyat, ramah dan humoris. Harmoko menyetujui gagasan Pancasila dan ia terapkan dalam kebijakan SIUPP. Gagasan Pancasila tersebut adalah kebebasan pers bebas yang bertanggungjawab. Melalui SIUPP gagasan ini dilaksanakan. Kebijakan SIUPP ini menuai Pro dan Kontra karena dianggap tidak mencerminkan demokrasi dan membelenggu pers di Indonesia. Harmoko melakukan komunikasi politik yang dilakukan untuk program pembangunan. Program tersebut seperti Safari Ramadhan, Kelompokcapir, Impres Desa Tertinggal, dan Koran Masuk Desa. Di Golkar, Harmoko membuat komunikasi sambung rasa, melalui komunikasi ini Harmoko memarik simpati rakyat dan memenangkan pemilu 1997. dan mencalonkan Soeharto sebagai calon Presiden dari Golkar. Harmoko melakukan komunikasi Sambung Rasa, melalui komunikasi tersebut Harmoko mendapat simpati dari rakyat dan berhasil menjadikan Golkar sebagai pemenang dalam pemilu 1997. Di MPR/DPR, Harmoko menetapkan Soeharto sebagai Presiden yang ketujuh kalinya dalam Sidang Umum MPR/DPR, dan memberhentikan Soeharto akibat tuntutan reformasi dan puncaknya terjadi pada peristiwa Trisakti.

Kata Kunci : Harmoko, Pers Pancasila, SIUPP, Komunikasi Sambung Rasa, Golkar, dan MPR/DPR.

ABSTRACT

The title of the Research paper is "The Political Participation of Harmoko in the New Orde Era through analysis of Biography (1983-1999)". Main focus would be "How Political Participation of Harmoko in the New Orde Era through the analysis of Biography (1983-1999) ?". The main problem is divided into several research questions: (1). How is the life background of Harmoko (2). How Harmoko policy for Pers in Indonesia (1983-1999)? (3). How Harmoko roles in politict in Indonesia (1983-1999)? The research method used is the historic method. Based on the research results author founds, Harmoko carrier of the Pers and the politicians is not far away from his life background. Harmoko be success in politict because of the influence of family and environment. Harmoko has the image close to the people, friendly and humorous. Harmoko be Minister of Information, and he approved idea of the Pancasila Pers, SIUPP policy that applied by Harmoko. The idea Pancasila Pers is freedom free Pers who is responsible. Harmoko through the SIUPP this idea was implemented. The policy of this SIUPP reaps Pros and Cons because it is not considered to reflect democracy and shackle pers in Indonesia. Harmoko did political communication for development programs like the Safari Ramadhan, Kelompencapir, Impress Village left behind, and the newspaper entered the village. In Golkar, Harmoko made Sambung Rasa communication, by that communication Harmoko got sympathy of people and make Golkar as the winner in 1997 Election. In DPR/MPR Harmoko set Soeharto as President of the seventh time in the DPR/MPR General session, and dismiss Soeharto due to reforms and its peak occurred at the Trisakti incident.

Keywords: Harmoko, Pancasila Press, SIUPP, Sambung Rasa Communication, Golkar, and the MPR/DPR.